

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pengujian kali ini yang memiliki judul “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan” meneliti emiten yang termasuk dalam indeks saham LQ 45 dan telah terdaftar pada BEI tahun 2018-2022 sebagai objek pengujian. Pengujian telah dilaksanakan dengan cara mengolah data yang mengacu pada laporan keuangan maupun laporan tahunan perusahaan yang bersangkutan. Metode analisis regresi data panel dengan FEM dimanfaatkan pada proses uji analisis data di pengujian kali ini. Proses melakukan olah data uji asumsi klasik hingga hipotesis diolah menggunakan bantuan software STATA versi 17. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bab sebelumnya didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Profitabilitas yang diproksikan oleh NPM dapat memengaruhi nilai perusahaan secara positif signifikan. Profitabilitas dalam perusahaan yang didapatkan secara maksimal dari efisiensi pengeluaran sehingga laba bersih yang didapatkan meningkat dan memengaruhi terhadap nilai perusahaannya. Hal tersebut mencerminkan jika ada kenaikan profitabilitas maka nilai perusahaan akan ikut naik pula.
- b. Solvabilitas yang diproksikan oleh DAR tidak dapat memengaruhi nilai perusahaan secara positif signifikan. Tinggi rendahnya solvabilitas tidak memengaruhi terhadap nilai perusahaan, penanam modal memperhatikan besarnya utang suatu perusahaan, jika semakin besar ini akan membebani perusahaan dalam membayarkan beban bunga dan apabila utang terlalu besar maka ada kemungkinan perusahaan tidak mampu membayarkannya. Hal tersebut menunjukkan jika solvabilitas tidak memengaruhi nilai perusahaan.
- c. Ukuran perusahaan yang diukur menggunakan logaritma natural dari total aset dapat memengaruhi nilai perusahaan secara negatif signifikan. Ukuran perusahaan yang meningkat menggambarkan manajerial memanfaatkan asetnya secara maksimal dan karena pembelian aset yang semakin banyak akan menimbulkan pembengkakan beban perusahaan sehingga investor

enggan berinvestasi pada perusahaan tersebut. Jika ukuran perusahaan meningkat maka nilai perusahaan akan menurun pula.

- d. Komisaris independen yang diukur menggunakan proporsi komisaris independen dari total dewan komisaris tidak dapat memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Artinya semakin banyaknya komisaris independen diasumsikan tingkat pengawasan akan berjalan dengan baik, tetapi jika pengawasan kurang efektif itu akan membuat nilai perusahaan menurun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hal tersebut tidak memengaruhi nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan mengikuti pedoman dan ketentuan yang telah ditetapkan. Namun, tidak dapat dipungkiri jika penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang dapat menjadi perbaikan untuk penelitian yang akan datang. Adapun keterbatasan yang ada pada penelitian ini adalah:

1. Data pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdapat dalam indeks saham LQ 45 tahun 2018-2022 sejumlah 25 perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan, terdapat beberapa emiten yang *delisting* dari indeks saham ini, sehingga mengurangi sampel penelitian dan riset ini tidak dapat digunakan untuk menggeneralisasi nilai perusahaan pada sektor gabungan lainnya.
2. Ada beberapa web perusahaan yang tidak bisa diakses yang di dalamnya berisi laporan tahunan dan data laporan keuangan yang tidak tersedia lengkap di IDX pada tahun tertentu sehingga harus mencari pada sumber lain.
3. Terjadinya wabah penyakit Covid pada tahun 2020 sampai 2021 yang ini menyebabkan semua sektor ekonomi mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2019. Sehingga ini membuat data menjadi tidak normal.

5.3 Saran

Pengujian yang telah dilaksanakan tidak terlepas dari kekurangan serta kesalahan. Penulis akan memberikan beberapa saran sebagai solusi untuk

beberapa keterbatasan yang ada. Berdasarkan kesimpulan yang sudah dijabarkan, penulis memberikan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

a. Saran Teoritis

1. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan objek selain indeks saham LQ 45 dan mungkin mampu memanfaatkan semua emiten yang listed di BEI.
2. Peneliti selanjutnya disarankan memanfaatkan variabel selain nilai perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran komisaris independen. Jika peneliti selanjutnya ingin menggunakan variabel-variabel tersebut, maka disarankan menggunakan proksi selain PBV, NPM, DAR, serta logaritma natural atas aset, dan proporsi komisaris independen dari total dewan komisaris.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah rentang waktu lebih dari lima tahun.

b. Saran Praktis

1. Bagi Perusahaan

Bagi semua perusahaan terutama yang termasuk di dalam indeks saham LQ 45 dan terdaftar pada BEI diharapkan untuk lebih mengutamakan dalam menciptakan nilai perusahaan dan faktor lainnya yang mampu memberi pengaruh terhadap nilai suatu perusahaan. Perusahaan juga diharapkan agar kedepannya dapat mengungkapkan informasi lebih lengkap, jelas, dan relevan di dalam laporan keuangan atau laporan tahunan perusahaan

2. Bagi Investor

Harapan kedepannya bagi investor agar memperhatikan beberapa hal yang menjadi masalah pada investasinya. Investor juga diharapkan untuk tidak mengacu pada manfaat saja, seperti laba yang meningkat atau hutang yang menurun. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya agar terhindar dari jebakan suatu perusahaan yang melakukan manipulasi informasi.

3. Bagi Regulator

Harapan kedepannya bagi regulator agar memperhatikan mekanisme dan beberapa hal yang menjadi masalah pada peraturan dan kebijakan investasi. Regulator untuk membuat kebijakan yang sesuai dengan praktiknya. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya agar proses investasi pada perusahaan dapat berjalan dengan baik.